

ANALISIS PENDAPATAN USAHA KERIPIK PISANG (STUDI KASUS DI RUS MEKAR SARI PKK PULOREJO, NGORO, JOMBANG)

Siti Khoirun Naazilah

Program Studi Agribisnis, Universitas KH. A. Wahab Hasbullah

* E-mail : khoirunnaazilah@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the level of income and business feasibility in terms of the R/C Ratio at MSME RUS Mekar Sari in Pulorejo Village, Ngoro District, Jombang Regency. The location of this research was carried out intentionally (purposive sampling) and was carried out from February to April 2021. The data collection techniques used in this study were primary data and secondary data. The primary data in this study is about production data on input conditions, cost calculations, as well as output conditions and the selling price of banana chips. Primary data obtained by interview and observation as well as documentation with business owners. While secondary data is a form of data obtained from business owners related to the object under study and research purposes. Data analysis used in this study is the analysis of costs, income, income, and R/C ratio. In 2018-2020, the results of research on RUS Mekar Sari, a small, medium, and micro business, earned an income of Rp. 41,780,433.3, 2018 revenue breakdown Rp. 12,043,833.3, income Rp. 11,942,833.3 in 2019 and 2020 is Rp. 3,970,433.3. The feasibility value of the R/C ratio obtained at RUS Mekar Sari in 2018 was 1.27, then 1.25 in 2019, then the value of the R/C ratio in 2020 was 1.14, and the results obtained during 2018-2020 Ratio The R/C is 1.39. Therefore, it can be concluded that the MSME RUS Mekar Sari is feasible to run.

Keywords: Banana Chips, Income, R/C Ratio

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pendapatan dan kelayakan usaha ditinjau dari R/C Ratio pada UMKM RUS Mekar Sari di Desa Pulorejo Kecamatan Ngoro Kabupaten Jombang. Lokasi penelitian ini dilakukan secara sengaja (*purposive sampling*) dan dilaksanakan pada bulan Februari sampai dengan April 2021. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer dalam penelitian ini mengenai data produksi kondisi input, perhitungan biaya, serta kondisi output dan harga jual keripik pisang. Data primer diperoleh dengan wawancara dan observasi serta dokumentasi dengan pemilik usaha. Sedangkan data sekunder adalah Bentuk data yang diperoleh dari pemilik usaha terkait dengan objek yang diteliti dan keperluan peneliti Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis biaya, pendapatan, pendapatan, dan R/C ratio. Pada 2018-2020, hasil penelitian pada RUS Mekar Sari, sebuah usaha kecil, menengah, dan mikro, memperoleh pendapatan Rp. 41.780.433,3, perincian pendapatan 2018 Rp. 12.043.833,3, pendapatan Rp. 11.942.833,3 pada tahun 2019 dan 2020 adalah Rp. 3.970.433.3. Nilai kelayakan R/C ratio yang diperoleh di RUS Mekar Sari tahun 2018 adalah 1,27, kemudian 1,25 pada tahun 2019, kemudian nilai

R/C ratio pada tahun 2020 adalah 1,14, dan diperoleh hasil selama tahun 2018-2020 Rasio R/C adalah 1,39. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa UMKM RUS Mekar Sari layak untuk dijalankan.

Kata kunci: Keripik pisang, Pendapatan, R/C Ratio

PENDAHULUAN

Agroindustri merupakan subsistem pengolahan yang menyeluruh antara sektor pertanian dan sektor industri untuk memperoleh nilai tambah dari produk pertanian (Samina Naton, 2020). Perkembangan industri pertanian dianggap sebagai kelanjutan dari peningkatan pembangunan pertanian. Dapat dibuktikan bahwa industri pertanian dapat menyerap tenaga kerja, meningkatkan pendapatan, dan mendorong kebangkitan industri lainnya. Aspek agribisnis mencakup banyak kaitan mulai dari proses produksi hingga pemasaran hasil pertanian, termasuk kegiatan lain yang didukung oleh kegiatan pertanian (Soekartawi, 2003 dalam Palu, 2019).

Diperlukan adanya keterkaitan antara sektor pertanian dan agroindustri, keberadaan keterkaitan tersebut menunjukkan perkembangan pengolahan hasil pertanian melalui agroindustri. Salah satu peran industri pertanian Indonesia adalah melalui usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM). Salah satu usaha kecil, menengah dan mikro yang berkembang adalah usaha yang menggunakan bahan baku pertanian dari sub industri tanaman hortikultura. Tanaman pekarangan merupakan tanaman buah-buahan salah satunya pisang (Binuang et al., 2019).

Usaha mikro, kecil dan menengah memegang peranan penting dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia (Amalia, 2015). Pondasi perekonomian Indonesia yang kuat dan kokoh mendorong pemerintah untuk terus memberdayakan sektor usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM). Hal ini karena fakta membuktikan bahwa usaha kecil, menengah dan mikro dapat menyerap tenaga kerja dalam jumlah besar dan dapat berperan sebagai pemasok bahan baku untuk mendorong pembangunan pertanian. (Nuraini, Maharani, Andrianto, 2016).

Pisang merupakan salah satu produk pertanian dan sering digunakan sebagai bahan baku industri pertanian. Pisang mengandung banyak karbohidrat, gula, protein dan vitamin C, dan kandungannya lebih tinggi dari buah-buahan lainnya, tetapi umur simpan pisang tidak lama. Untuk mencegah kerusakan, gunakan metode pemrosesan untuk pengawetan. Salah satu olahan pisang adalah keripik pisang. Selain meningkatkan daya tampung, keripik pisang juga mengalami kenaikan harga dibandingkan dengan menggunakan pisang segar (Nuryanti, dkk 2017 dalam Agustin & Dkk, 2018).

Salah satu tempat penelitian yang dipilih peneliti ialah UMKM pada RUS Mekar Sari. Usaha yang dikembangkan ditempat ini berupa aneka jenis olahan kripik dan makanan ringan seperti keripik pisang, rengginang manis dll. RUS Mekar Sari termasuk UMKM yang dibidang cukup besar yang ada dikabupaten jombang khususnya di daerah Ngoro.

Analisis yang digunakan untuk menilai layak tidaknya suatu bisnis disebut analisis kelayakan bisnis. Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti ingin

menganalisis pendapatan usaha, menganalisis kelayakan usaha dari sisi finansial. Dengan judul “ Analisis Pendapatan Usaha Keripik Pisang (Studi Kasus di RUS Mekar Sari Desa Pulorejo Kecamatan Ngoro Kabupaten Jombang)”

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan selama empat bulan mulai dari bulan Februari - April 2021. Kegiatan penelitian dilaksanakan pada RUS Mekar Sari di Desa Pulorejo Kecamatan Ngoro Kabupaten Jombang. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini ialah data primer dan data sekunder. Data primer dalam penelitian ini mengenai data produksi kondisi input, perhitungan biaya, serta kondisi output dan harga jual keripik pisang. Data primer diperoleh dengan wawancara dan observasi serta dokumentasi dengan pemilik usaha. Sedangkan data sekunder adalah Bentuk data yang diperoleh dari pemilik usaha terkait dengan objek yang diteliti dan keperluan peneliti.. Analisis data yang dipakai dalam penelitian ini adalah analisis Penerimaan, biaya, pendapatan dan R/C Ratio, dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

Analisis penerimaan dapat dihitung dengan rumus, menurut (Saleh, 2015).

$$\mathbf{TR = Q \times P}$$

Dimana :

TR (Total Revenues) = Penerimaan total usaha pembuatan keripik pisang (Rp)

Q (Quantity) = Jumlah produk keripik pisang (gr)

P (Price) = Harga keripik pisang per gram (Rp)

Analisis biaya total keripik pisang dengan rumus, menurut (Darmawan & Rahim, 2019).

$$\mathbf{TC = TVC + TFC}$$

Dimana :

TC = Total biaya dari usaha keripik pisang

TVC = Total biaya variabel dari usaha keripik pisang

TFC = Total biaya tetap dari usaha keripik pisang

Analisis pendapatan dihitung dengan rumus (Qomariyah, 2019) sebagai berikut:

$$\mathbf{\pi = TR - TC}$$

Dimana :

π = Keuntungan usaha pembuatan keripik pisang (Rp)

TR = Penerimaan total usaha pembuatan keripik pisang (Rp)

TC = Biaya total usaha pembuatan keripik pisang (Rp)

Analisis kelayakan R/C Ratio dihitung dengan menggunakan rumus, menurut (Ruswaji & Rachmantha, 2018).

Dimana :

$$\mathbf{R/C \textit{ ratio} = \frac{\textit{ Total Penerimaan (Rp)}{\textit{ Total Biaya Produksi (Rp)}}$$

Dimana :

R/C = Perbandingan antara total penerimaan dan total biaya

TR = Total Penerimaan

TC = Total Biaya.

Kriteria analisis kelayakan R/C Ratio adalah:

R/C > 1 = Layak / Untung

R/C = 1 = Tidak untung dan tidak rugi

R/C < 1 = Tidak Layak / Rugi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Kegiatan penelitian ini bertempat di RUS Mekar Sari Ibu Nanik Sundari, yang beralamatkan di Dusun Kwangan RT.01 Rw.01 Desa Pulorejo wilayah Kecamatan Ngoro Kabupaten Jombang Provisnsi Jawa Timur. Desa Pulorejo terletak pada bagian wilayah dari kabupaten jombang dengan luas daerah +35Ha dengan jumlah penduduk sebanyak 12.000 jiwa. Pulorejo terletak di antara persimpangan (pertigaan) yang menghubungkan kota jombang, Kediri, dan malang. Mata pencaharian mayoritas masyarakat desa pulorejo adalah petani.

Proses Produksi

Proses produksi adalah proses pengolahan dari bahan baku hingga menjadi sebuah produk yang siap dipasarkan. UMKM Mekar Sari merupakan sebuah usaha yang mengelola pisang hingga menjadi sebuah keripik dengan nilai jual yang tinggi.

Proses produksi keripik pisang yang dilakukan pada UMKM RUS Mekar Sari oleh Ibu Nanik Sundari yang berada di Desa Pulorejo Kecamatan Ngoro Kabupaten Jombang. Proses produksi keripik pisang diawali dengan menyiapkan bahan baku yaitu buah pisang kepok yang belum masak. Proses produksi dimulai dengan pengupasan pisang dengan menggunakan alat yang masih sederhana yaitu pisau, pengupasan dilakukan untuk memisahkan buah dengan kulitnya.

Buah pisang yang telah dikupas dan sudah dipisahkan dengan kulitnya maka harus dibersihkan dengan air yang bersih. Setelah dibersihkan pisang tersebut langsung diiris tipis-tipis, proses pengirisan pisang dilakukan menggunakan alat perajang pisang yang dilakukan secara manual.

Setelah pisang diiris tipis-tipis secara memanjang atau melintang langsung ditampung dalam wadah baskom besar yang sudah berisikan air, setelah dicuci lalu direndam lagi dengan gula sebagai penambah cita rasa yang manis pada keripik pisang. Kemudian proses penggorengan, penggorengan irisan buah pisang digoreng menggunakan minyak dengan jumlah yang banyak agar semua irisan pisang dapat terendam saat digoreng, setelah digoreng lalu ditiriskan dan didiamkan di atas tirisian sampai minyak yang tertinggal menetes tuntas.

Keripik yang telah selesai diolah lalu didinginkan, selanjutnya Proses pengemasan, proses pengemasan dilakukan dengan cara ditimbang dengan kemasan per gram untuk menarik minat konsumen dengan harga yang terjangkau. Proses produksi diperusahaan ini dilakukan tidak setiap hari, akan tetapi apabila stok barang atau produk tinggal sedikit langsung memproduksi lagi. Hal tersebut dikarenakan permintaan produk yang tinggi serta keterbatasan peralatan dan tenaga kerja mengharuskan UMKM ini selangsiung melakukan produksi lagi. Berikut ini tabel produksi keripik pisang di UMKM Mekar Sari :

Tabel 1. produksi keripim pisang UMKM mekar sari pada tahun 2018 sampai 2020.

No	Tahun	Bahan baku/ tandan	Produksi (kg)
1.	2018	188	1.128
2.	2019	197	1.182
3.	2020	104	624
	Jumlah	489	2.934

Sumber: Data diolah, 2021

Pada Tabel 1. menunjukkan bahwa produksi keripik pisang di UMKM Mekar Sari pada tahun 2018 mencapai 188 tandan pisang, sedangkan pada tahun

2019 sebesar 197 tandan pisang dan pada tahun 2020 produksi keripik pisang turun drastis yakni hanya berkisar 104 tandan pisang, dikarenakan turunnya daya beli konsumen pada pembatasan kegiatan imbas dari pandemic Covid-19 di Jawa Timur khususnya di Kabupaten Jombang dan sekitarnya. Produksi keripik pisang pada tahun 2018 yakni sebesar 1.128 kg, sedangkan pada tahun 2019 sebesar 1.182 kg dan pada tahun 2020 produksi menurun menjadi 624 kg.

Analisis Biaya Produksi

1. Biaya Tetap

Menurut (Nailir Risyda, 2020). Biaya tetap adalah jumlah biaya-biaya yang tetap dibayar perusahaan (produsen) berapa pun tingkat output-nya. Jumlah TFC adalah tetap untuk setiap tingkat output. Biaya tetap pada usaha keripik pisang UMKM Mekar Sari meliputi biaya penyusutan alat, dan sewa gedung. Biaya tetap yang digunakan untuk usaha keripik pisang UMKM Mekar Sari dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2. Total biaya tetap yang dikeluarkan pada usaha keripik pisang di UMKM Mekar Sari Desa Pulorejo Kecamatan Ngoro Kabupaten Jombang.

No	Jenis biaya tetap	Tahun 2018	Tahun 2019	Tahun 2020	Total
1.	Sewa Bangunan	1.500.000	1.500.000	1.500.000	4.500.000
2.	Biaya Penyusutan	365.166,7	365.166,7	365.166,7	1.095.500,1
	Jumlah	1.865.166,7	1.865.166,7	1.865.166,7	5.595.500,1

Sumber: Data diolah, 2021

Berdasarkan Tabel 1. Di atas dapat dilihat bahwa penggunaan biaya tetap yang harus dikeluarkan oleh UMKM Mekar Sari pada usaha keripik pisang dari tahun 2018 sampai 2020 yang meliputi biaya penyusutan alat dan sewa bangunan yang relative sama yaitu sebesar Rp. 1.865.166,7. Tidak berubahnya biaya sewa bangunan dikarenakan harga sewa bangunan di Desa Pulorejo Kecamatan Ngoro dalam rentang tahun 2018 sampai 2020 masih sama yaitu Rp. 1.500.000/tahun. Sedangkan biaya penyusutan alat pada UMKM Mekar Sari pada tahun 2018 sampai 2020 juga tidak berubah dikarenakan pada tahun tersebut masih sama dalam dua tahun pada perhitungan umur ekonomisnya. Maka biaya penyusutan pada setiap tahunnya yaitu sebesar Rp. 365.166,7. Biaya penyusutan alat yang digunakan pada penelitian ini meliputi: kompor, wajan, sutil, serok, pisau, alat perajang pisang, baskom besar, dan seller.

2. Biaya Variabel

Menurut (Nasruddin, 2017). Biaya variabel (vc) merupakan biaya-biaya yang berubah-ubah sesuai dengan output yang diproduksi. Biaya variabel produksi keripik pisang pada UMKM Mekar Sari terdiri dari biaya bahan baku, meliputi: bahan baku utama dan bahan baku penunjang. Variabel-variabel lainnya meliputi : gas LPG, listrik, kemasan plastic, dan upah tenaga kerja. Berikut Rincian biaya variabel dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 3. Total biaya variabel yang dikeluarkan pada usaha keripik pisang UMKM Mekar Sari Desa Pulorejo Kecamatan Ngoro Kabupaten Jombang padaptahun 2018 sampai 2020.

No	Jenis Biaya Variabel	Tahun 2018	Tahun 2019	Tahun 2020	Total
1.	Biaya Bahan baku	25.361.500	27.159.000	15.455.400	67.975.900
2.	LPG	1.320.500	1.357.000	810.000	3.487.500
3.	Kemasan Plastik	450.000	456.000	459.000	1.365.000
4.	Upah Tenaga Kerja	15.360.000	16.320.000	8.640.000	26.496.000
Total		42.492.000	45.292.000	25.364.400	99.324.400

Sumber: Data diolah, 2021

Berdasarkan Tabel 2. Di atas menunjukkan bahwa total biaya variabel produksi keripik pisang UMKM Mekar Sari pada tahun 2018 yaitu sebesar Rp. 42.492.000, kemudian tahun 2019 yakni sebesar Rp. 45.292.000 dan pada tahun 2020 biaya variabel yang di keluarkan menurun yakni sebesar Rp. 25.364.400. Pada dasarnya biaya variabel UMKM Mekar Sari setiap tahunnya terus mengalami peningkatan, akan tetapi pada tahun 2020 mengalami penurunan yang signifikan dikarenakan pandemic Covid-19 di Jawa Timur khususnya di Kabupaten Jombang dan sekitarnya, sehingga daya beli konsumen menjadi menurun. Oleh sebab itu, pemilik usaha memutuskan untuk menurunkan jumlah produksi keripik pisang untuk menghindari resiko kerugian yang tidak diinginkan.

3. Biaya Total

Total biaya adalah jumlah keseluruhan biaya yang dihitung, dan terdiri dari biaya tetap dan biaya variable. Penghitungan total biaya pada usaha keripik pisang UMKM Mekar Sari dapat dilihat pada tabel beriku :

Tabel 4. Total biaya tetap yang dikeluarkan pada usaha keripik pisang di UMKM Mekar Sari Desa Pulorejo Kecamatan Ngoro Kabupaten Jombang.

No	Biaya Total	Tahun 2018	Tahun 2019	Tahun 2020	Total
1.	Biaya Variabel	42.492.000	45.292.000	25.364.400	99.324.400
2.	Biaya Tetap	1.865.166,7	1.865.166,7	1.865.166,7	5.595.166,7
Jumlah		44.357.166,7	47.157.166,7	27.229.566,7	104.919.566,7

Sumber: Data diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4. diatas dapat dilihat bahwa total biaya pada usaha usaha keripik pisang UMKM Mekar Sari Desa Pulorejo Kecamatan Ngoro Kabupaten Jombang pada tahun 2018 sebesar Rp. 44.357.166,7 kemudian pada tahun 2019 sedikit meningkat yakni sebesar Rp. 47.157.166,7 pada tahun 2020 biaya yang dikeluarkan menurun drastis menjadi sebesar Rp. 27.229.566,7 dari penjumlahan total biaya tetap dengan total biaya variable tiap tahunnya.

Peningkatan total biaya dari tahun 2018 sebesar Rp. 44.357.166,7 pada tahun 2019 menjadi sebesar Rp. 47.157.166,7 dikarenakan meningkatnya biaya variabel pada tahun tersebut, peningkatan ini di sebabkan oleh naiknya

jenis-jenis bahan yang dipakai pada perhitungan biaya variabel, sedangkan untuk biaya tetap masih sama dengan tahun 2018 dikarenakan masih masuk pada perhitungan umur ekonomis dalam dua tahun yang dihitung dari tahun 2018-2020, artinya biaya tetap UMKM Mekar Sari masih sama dengan biaya tetap tahun 2018 yakni sebesar Rp. 1.865.166,7. Penurunan drastis biaya total yang terjadi pada tahun 2020 di sebabkan oleh pandemic virus Covid-19 di Jawa Timur khususnya daerah Kabupaten Jombang dan sekitarnya, sehingga peminat dan daya beli konsumen menurun.

Analisis Penerimaan

Penerimaan adalah hasil perkalian antara jumlah produksi yang dihasilkan (terjual) dengan harga dari produk tersebut (Rani Yanti, 2020). Perhitungan analisis penerimaan yang diterima oleh UMKM Mekar Sari dari hasil penjualan Keripik Pisang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5. Perincian penerimaan usaha keripik pisang UMKM Mekar Sari Di Desa Pulorejo Kecamatan Ngoro Kabupaten Jombang Tahun 2018 sampai 2020.

No	Tahun	Nama Produk	Jumlah Produk (pcs)	Harga Jual	Jumlah biaya/ Tahun (Rp)
1.	2018	Keripik Pisang	5.640	10.000	56.400.000
2.	2019		5.910	10.000	59.100.000
3.	2020		3.120	10.000	31.200.000
Jumlah					146.700.000

Sumber: Data diolah, 2021

Berdasarkan Tabel 5. Di atas menunjukkan bahwa pada tahun 2018 UMKM Mekar sari bisa memproduksi keripik pisang sebanyak 5.640 pcs, tahun 2019 sebanyak 5.910 pcs dan pada tahun 2020 sebanyak 3.120 pcs, untuk total penerimaan yang diterima oleh UMKM Mekar Sari pada tahun 2018 yaitu sebesar Rp. 56.400.000, pada tahun 2019 sebesar Rp. 59.100.000, sedangkan pada tahun 2020 yakni 31.200.000 penerimaan mengalami penurunan yang tajam terjadi pada tahun 2020 disebabkan oleh pandemic virus Covid-19 yang mengakibatkan permintaan konsumen menurun.

Analisis Pendapatan

Pendapatan atau disebut juga Total Revenue (TR) yang merupakan jumlah pendapatan yang diterima pelaku usaha sebagai hasil dari total penjualan (Finky Aditya, 2019). Rincian pendapatan yang diperoleh pada usaha keripik pisang dapat dilihat pada tabel dibawah berikut:

Tabel 6. Pendapatan usaha keripik pisang UMKM Mekar Sari Desa Pulorejo Kabecamatan Ngoro Kabupaten Jombang pada Tahun 2018 sampai 2020.

No	Uraian	Tahun 2018	Tahun 2019	Tahun 2020	Total
1.	Penerimaan Total	56.400.000	59.100.000	31.200.000	146.700.000

2. Biaya Total	44.357.166,7	47.157.166,7	27.229.566,7	104.919.566,7
Jumlah	12.042.833,3	11.942.833,3	3.970.433,3	41.780.433,3

Sumber: Data diolah, 2021

Berdasarkan Tabel 6. Di atas menunjukkan bahwa keuntungan total yang diperoleh UMKM Mekar Sari selama tahun 2018 sampai 2020 yakni sebesar Rp. 41.780.433,3 dengan rincian pendapatan pada tahun 2018 sebesar Rp. 12.042.833,3, tahun 2019 sebesar Rp. 11.942.833,3 dan pada tahun 2020 pendapatan yang diperoleh sebesar Rp. 3.970.433,3. Penurunan pendapatan UMKM Mekar Sari pada usaha keripik pisang tahun 2020 disebabkan oleh munculnya pandemic Covid-19 di daerah Kabupaten Jombang dan sekitarnya sehingga pemilik usaha akan merugi jika produksi tetap tinggi, pada akhirnya pemilik usaha beserta tenaga kerja menurunkan produksi keripik pisang.

Pendapatan diperoleh dari selisih penerimaan produksi keripik pisang dengan biaya total. Hal ini menunjukkan bahwa keripik pisang pada UMKM RUS Mekar Sari cukup baik untuk diusahakan, karena pendapatan yang didapat cukup besar, meskipun produksi pada tahun 2020 menurun pada masa pandemi Covid-19.

Analisis Kelayakan R/C Ratio (Revenue Cosr Ratio)

Untuk mengetahui layak tidaknya suatu bisnis, menggunakan rumus R/C ratio yaitu dengan cara membandingkan tingkat pendapatan yang diperoleh menggunakan modal yang harus dikeluarkan. Layak tidaknya bisnis, umumnya dihitung menggunakan standar R/C rasion > 1 (Ibnu Sajari, 2017).Tingkat kelayakan usaha Mekar Sari dapat dilihat pada Tabel dibawah berikut:

Tabel 7. Kelayakan usaha R/C Ratio keripik pisang UMKM Mekar Sari Desa Pulorejo Kecamatan Ngoro Kabupaten Jombang Tahun 2018 sampai 2020.

No	Uraian	R/C	Perhitungan R/C Ratio	Nilai
1.	2018	R/C Ratio =	$\frac{56.400.000}{44.357.166,7}$	1,27
2.	2019	R/C Ratio =	$\frac{59.100.000}{47.157.166,7}$	1,25
3.	2020	R/C Ratio =	$\frac{31.200.000}{27.229.566,7}$	1,14
4.	Hasil total 2018 sampai 2020	R/C Ratio =	$\frac{146.700.000}{104.919.566,7}$	1,39

Sumber: Data diolah, 2021

Berdasarkan hasil analisis tabel 8. diatas, nilai R/C Ratio yang diperoleh pada UMKM di RUS Mekar Sari dari tahun 2018 adalah 1,27, kemudian pada tahun 2019 yaitu 1,25, selanjutnya pada tahun 2020 besar nilai R/C Ratio yakni sebesar 1,14, sedangkan perhitungan total nilai R/C Ratio dari tahun 2018 sampai

2020 yakni sebesar 1,39. Hasil dari nilai R/C Ratio ini baik pertahun maupun total yakni dari tahun 2018 sampai 2020 sesuai dengan kriteria, apabila nilai R/C Ratio > 1 maka usaha tersebut layak untuk dikembangkan. Hal dapat dilihat dari perbandingan total pendapatan dengan total biaya yang lebih besar dari satu. Artinya setiap biaya yang dikeluarkan Rp. 1 maka usaha UMKM di RUS Mekar Sari pada tahun 2018 akan menghasilkan penerimaan bersih sebesar Rp.1,27, pada tahun 2019 sebesar Rp.1,25, dan pada tahun 2020 sebesar 1.14, sedangkan jika ditotal dari tahun 2018 sampai 2020 penerimaan bersih yang diterima sebesar 1.39. Dengan demikian usaha UMKM di RUS Mekar Sari Desa Pulorejo Kecamatan Ngoro Kabupaten Jombang menguntungkan usaha dan layak untuk dikembangkan.

Meskipun Penurunan yang terjadi pada tahun 2020 baik dari penerimaan, pendapatan, biaya maupun R/C Ratio akibat semakin menyebarnya wabah virus pandemi Covid – 19 di Jawa Timur khususnya di Jombang dan sekitarnya, hingga turunnya peraturan dari pemerintah untuk diadakannya pembatasan kegiatan masyarakat sehingga daya beli dan permintaan dari masyarakat terhadap keripik pisang menurun. Akan tetapi UMKM di RUS Mekar Sari masih sangat layak untuk diusahakan.

KESIMPULAN

Hasil penelitian pada RUS Mekar Sari di tahun 2018 sampai 2020 memperoleh pendapatan sebesar Rp. 109.816.449, dengan rincian setiap tahun yakni pada tahun 2018 sebesar Rp. 47.144.233, tahun 2019 Rp. 48.747.783, dan pendapatan yang diperoleh pada tahun 2020 sebesar Rp. 13.969.433. Hal ini menunjukkan bahwa usaha keripik pisang pada RUS Mekar Sari dari tahun 2018 sampai 2020 cukup baik untuk dijalankan, karena keuntungan yang didapat cukup besar, meskipun produksi pada tahun 2020 dibarengi dengan munculnya pandemic virus Covid-19.

Nilai kelayakan usaha ditinjau dari R/C Ratio yang diperoleh pada RUS Mekar Sari di tahun 2018 adalah 1,87, tahun 2019 yaitu 1,90, dan pada tahun 2020 yaitu 1,80, sedangkan perhitungan total nilai R/C Ratio pada tahun 2018 sampai 2020 yaitu sebesar 1,88, yang artinya bahwa setiap biaya yang dikeluarkan Rp. 1 maka usaha keripik pisang RUS Mekar Sari menghasilkan penerimaan total sebesar 1,88. Hasil nilai R/C Ratio ini baik pertahun maupun total keseluruhan yakni dari tahun 2018 sampai 2020 sudah sesuai dengan kriteria, apabila nilai R/C > 1 maka usaha tersebut layak untuk dijalankan atau dikembangkan. Dengan demikian usaha pada RUS Mekar Sari di Desa Pulorejo Kecamatan Ngoro Kabupaten Jombang menguntungkan dan layak untuk dikembangkan secara keseluruhan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, A., & Dkk. (2018). Fakultas Pertanian, Universitas Galuh. *Analisis Biaya Pendapatan Dan R/C Agroindustri Keripik Pisang (Studi Kasus Pada Perajin Keripik Pisang Di Desa Parigi Kecamatan, 7, 29.*
- Binuang, D. I. K., Tapin, K., Kurniawan, P., Santoso, D., & Rosni, M. (2019).

Analisis Kinerja Usaha Industri Pengolahan Pisang (Studi Kasus Usaha Keripik Pisang “ Happy ” Binuang) Performance Analysis of Banana Home Industry in Binuang Sub District , Tapin District (Case Study on “ Happy ” Banana Chips). 3(4), 198–207.

Darmawan, M. R., & Rahim, M. A. (2019). Pendapatan Dan Kelayakan Usaha Tahu Di Desa Biak Kecamatan Luwuk Utara (Studi Kasus Usaha Tahu Ibu Titi Sugiyati). *Jurnal Agrobiz*, 1(1), 28–38.

Finky Aditya. (2019). Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Usaha Mikro Jamu Kota Semarang*, 8(5), 55.

Ibnu Sajari, E. (2017). *Analisis Kelayakan Usaha Keripik Pada Ud. Mawar Di Gampong Batee le Liek Kecamatan Samalanga Kabupaten Bireuen*. 1(2), 116–124.

Nailir Risyda. (2020). Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang. *Efisiensi Usaha Industri Umkm Jenang Di Kabupaten Kudus*.

Nasruddin. (2017). *Analisis pendapatan usaha keripik talas home industry di kecamatan kabupaten bantaeng*.

Nuraini, Fitri. Maharani, R. A. (2016). Strategi Peningkatan Daya Saing UMKM Dan Koperasi Dalam Menghadapi Aec (Asean Economic Community) : Suatu Telaah Kepustakaan. Umsida, 480–496.

Palu, D. I. K. (2019). *Analisis Pendapatan Dan Kelayakan Usaha Keripik Singkong Pada Industri “ Keripiker Pasundan .”* 7(5), 529–536.

Qomariyah, S. N. (2019). Pengantar Ekonomi Mikro (Zulfikar (ed.)). UNWAHA PRESS.

Rani Yanti. (2020). Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sulthan. *Peran Dinas Tenaga Kerja, Koperasi Dan Umkm Dalam Pengembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) Di Kota Jambi*.

Ruswaji, R., & Rachmantha, Z. (2018). Analisis Kelayakan Usaha Keripik Kentang Pada Ud. Vigor Rejoso Kecamatan Junrejo Kota Batu Malang. *Jurnal Akuntansi*, 3(3), 851. <https://doi.org/10.30736/jpensi.v3i3.188>

Samina Naton, dkk. (2020). Analisis Nilai Tambah Dan Strategi Pengembangan Usaha Pengolahan Pisang Pada Umkm Keripik Tiga Bujang. *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian*, 16(2), 135. <https://doi.org/10.20956/jsep.v16i2.7286>

Saleh, R. (2015). Analisis Pendapatan Keripik Pisang Pada Industri Rumah Tangga Sofie Di Kota Palu. *Agrotekbis*, 3(5), 680–684. <http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/Agrotekbis/article/view/5291/4040>

Syaifudin, Ahmad, Qomariyah, Nur, S. (2021). Analisis Pendapatan Usaha Jenang Salak (Studi Kasus Ud . Halwa Indoraya Kecamatan Megaluh. *Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian*, 3(2), 184–192..